

## **Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

**Ririn Asparingga<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>SD Negeri 26 Palembang, Sumatra Selatan, Indonesia

Corresponding author e-mail: [ririnasparingga@gmail.com](mailto:ririnasparingga@gmail.com)

Article History: Received on 10 September 2024, Revised on 20 November 2024,  
Published on 11 December 2024

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 27 Palembang. Komite sekolah memiliki peran penting sebagai mitra strategis dalam pengembangan kualitas pendidikan melalui dukungan pada aspek kebijakan, anggaran, hingga program-program peningkatan mutu. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite sekolah berperan aktif dalam membantu penyediaan sarana dan prasarana, mendukung kegiatan pengembangan kurikulum, serta berkontribusi dalam pelatihan bagi guru dan staf. Selain itu, kolaborasi antara komite sekolah, guru, dan orang tua turut memperkuat sistem pendidikan yang inklusif dan efektif, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan siswa. Upaya peningkatan mutu melalui partisipasi komite ini terbukti meningkatkan motivasi belajar siswa dan kepuasan orang tua terhadap sekolah. Dengan peran komite yang semakin strategis, upaya peningkatan mutu dapat terstruktur, sistematis, dan berkelanjutan sehingga menghasilkan dampak positif jangka panjang bagi perkembangan siswa. Peran komite sekolah yang optimal diharapkan dapat terus ditingkatkan melalui inovasi, kolaborasi, dan pengawasan berkelanjutan, guna mendorong tercapainya pendidikan berkualitas di SD Negeri 27 Palembang.

**Kata Kunci:** Kolaborasi, Komite Sekolah, Mutu Pendidikan

**Abstract:** This study aims to analyze the role of the school committee in improving the quality of education at SDN 27 Palembang. The school committee has an important role as a strategic partner in developing the quality of education through support in aspects of policy, budget, and quality improvement programs. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques in the form of in-depth interviews, observation, and documentation. The results of the study indicate that the school committee plays an active role in helping to provide facilities and infrastructure, supporting curriculum development activities, and contributing to training for teachers and staff. In addition, collaboration between the school committee, teachers, and parents helps strengthen an inclusive and effective education system, creating a conducive, adaptive, and student-oriented learning environment. Efforts to improve quality through the participation of this committee have been shown to increase student learning motivation and parent satisfaction with the school. With the increasingly strategic

*role of the committee, efforts to improve quality can be structured, systematic, and sustainable so as to produce long-term positive impacts on student development. The optimal role of the school committee is expected to continue to be improved through innovation, collaboration, and ongoing supervision, in order to encourage the achievement of quality education at SDN 27 Palembang.*

**Keywords:** *Collaboration, Quality of Education, School Committee*

## **A. Pendahuluan**

Mutu pendidikan di tingkat Sekolah Dasar (SD) sangat ditentukan oleh berbagai faktor, termasuk partisipasi aktif para pemangku kepentingan, seperti guru, siswa, orang tua, dan masyarakat. Di Indonesia, Komite Sekolah dibentuk sebagai bagian dari kebijakan pendidikan yang bertujuan untuk memperkuat peran orang tua dan masyarakat dalam pengelolaan sekolah. Komite Sekolah berfungsi untuk mendukung, memberikan masukan, dan mengawasi berbagai kebijakan serta kegiatan sekolah yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan (Nurafni et al., 2022). Di SD Negeri 27 Palembang, Komite Sekolah telah berperan dalam berbagai aspek pengembangan sekolah, seperti pembangunan infrastruktur, pembaruan kurikulum, serta pelaksanaan program-program yang melibatkan orang tua dan masyarakat sekitar. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami sejauh mana peran Komite Sekolah dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di sekolah ini, serta untuk mengidentifikasi kendala yang mungkin dihadapi dalam pelaksanaan peran tersebut.

Komite sekolah adalah komponen penting dari sistem pendidikan, karena mereka menyediakan platform untuk kolaborasi antara guru, orang tua, administrator, dan anggota komunitas (Setiyati et al., 2024). Komite Sekolah juga berperan dalam memperkuat kerjasama antara sekolah dan masyarakat, serta dalam mendukung program-program pendidikan yang relevan (Simamora et al., 2023).

Dengan bekerja sama, para pemangku kepentingan ini dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, mengembangkan strategi untuk mengatasinya, dan pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan yang diberikan kepada siswa. Penelitian telah menunjukkan bahwa komite sekolah yang efektif dapat meningkatkan prestasi siswa, iklim sekolah yang lebih baik, dan keterlibatan komunitas yang lebih besar.

Secara keseluruhan, penelitian menunjukkan bahwa komite sekolah memainkan peran penting dalam mendorong perbaikan berkelanjutan dan inovasi dalam pendidikan. Misalnya, di sebuah distrik sekolah di mana komite sekolah secara teratur berkomunikasi dengan orang tua, guru, dan administrator untuk membahas isu-isu penting seperti perubahan kurikulum atau alokasi anggaran, keputusan lebih mungkin untuk diinformasikan dengan baik dan didukung oleh semua pihak yang

terlibat. Pendekatan kolaboratif ini dapat meningkatkan keterlibatan orang tua, kepuasan guru, dan pada akhirnya hasil belajar siswa yang lebih baik.

Selain itu, komite sekolah juga dapat berfungsi sebagai platform untuk menumbuhkan rasa kepemilikan dan akuntabilitas dalam komunitas sekolah. Dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan, komite sekolah dapat membantu membangun kepercayaan dan transparansi, yang mengarah pada lingkungan pendidikan yang lebih kohesif dan mendukung. Dengan mendorong komunikasi terbuka dan kolaborasi, komite sekolah dapat membantu mengidentifikasi dan mengatasi tantangan dengan lebih efektif, yang pada akhirnya akan menghasilkan hasil yang lebih baik bagi semua siswa, karena komite sekolah berfungsi sebagai penghubung penting antara administrasi sekolah, guru, orang tua, dan siswa, bekerja sama untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan inklusif.

Komite sekolah adalah komponen penting dari sistem pendidikan, karena mereka menyediakan platform untuk kolaborasi antara guru, orang tua, administrator, dan anggota komunitas (Ambawani et al., 2024). Dengan bekerja sama, para pemangku kepentingan ini dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, mengembangkan strategi untuk mengatasinya, dan pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan yang diberikan kepada siswa. Penelitian telah menunjukkan bahwa komite sekolah yang efektif dapat meningkatkan prestasi siswa, iklim sekolah yang lebih baik, dan keterlibatan komunitas yang lebih besar.

Komite sekolah juga dapat berfungsi sebagai platform untuk menumbuhkan rasa kepemilikan dan akuntabilitas dalam komunitas sekolah (Tambaip et al., 2024). Dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan, komite sekolah dapat membantu membangun kepercayaan dan transparansi, yang mengarah pada lingkungan pendidikan yang lebih kohesif dan mendukung.

Studi-studi sebelumnya tentang dampak komite sekolah di sekolah dasar telah menunjukkan hasil yang menjanjikan dalam hal peningkatan keterlibatan orang tua, peningkatan prestasi siswa, dan rasa kebersamaan yang lebih kuat di dalam sekolah. Temuan ini menunjukkan bahwa komite sekolah memainkan peran penting dalam menumbuhkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab bersama di antara semua pemangku kepentingan dalam proses pendidikan. Dengan melibatkan berbagai anggota komunitas sekolah dalam proses pengambilan keputusan, komite sekolah dapat membantu memastikan bahwa kebutuhan dan perspektif semua individu diperhitungkan, yang mengarah pada praktik pendidikan yang lebih efektif dan adil (Hakim, 2024). Selain itu, sifat kolaboratif dari komite sekolah dapat membantu membangun rasa percaya dan kolaborasi di antara semua pemangku kepentingan, menciptakan lingkungan sekolah yang lebih kohesif dan mendukung bagi semua yang terlibat.

Komite sekolah tidak hanya berperan sebagai wadah untuk diskusi dan pengambilan keputusan, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun hubungan yang kuat dan saling mendukung antara semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan (Sakati et al., 2024). Melalui kolaborasi yang baik antara semua pihak yang terlibat, komite sekolah dapat menjadi wadah untuk menghasilkan ide-ide inovatif dan solusi yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dengan adanya diskusi dan pengambilan keputusan bersama, setiap anggota komite dapat merasa didengar dan dihargai, sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan saling mendukung. Akibatnya, kualitas pendidikan di lingkungan sekolah dapat terus meningkat dan memberikan dampak positif bagi perkembangan seluruh anggota komunitas pendidikan. Contoh detail dari kolaborasi yang baik antara komite sekolah adalah ketika anggota komite, guru, orang tua, dan siswa bekerja sama untuk merancang program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan semua pihak. Misalnya, melalui diskusi yang terbuka dan partisipatif, komite sekolah berhasil menciptakan program ekstrakurikuler yang menarik dan mendukung perkembangan karakter siswa secara holistik. Dengan adanya kolaborasi yang baik ini, semua pihak dapat merasa terlibat dan memiliki peran aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Hal ini juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan potensi siswa secara optimal. Sehingga, kolaborasi antara komite sekolah, guru, orang tua, dan siswa merupakan kunci keberhasilan dalam menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan.

Kerangka teoretis tentang keterlibatan komite sekolah dalam kualitas pendidikan. Komite sekolah memiliki peran yang sangat vital dalam mengawasi dan mengevaluasi program-program pendidikan yang telah disusun oleh pihak sekolah (Septiana et al., 2018). Selain itu, komite sekolah juga bertugas untuk memberikan masukan dan saran yang konstruktif guna meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Keterlibatan komite sekolah bukan hanya sekedar formalitas belaka, namun merupakan upaya nyata untuk menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas dan merata bagi semua siswa.

Keterlibatan komite sekolah juga dapat membantu mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan program pendidikan. Dengan demikian, melibatkan komite sekolah dalam pengambilan keputusan pendidikan akan memberikan manfaat yang besar bagi semua pihak terkait. Dengan adanya pemikiran dan masukan dari berbagai sudut pandang, keputusan yang diambil akan lebih terinformasi dan dapat mendukung kemajuan pendidikan secara keseluruhan. Hal ini juga akan menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab yang lebih besar di antara semua pihak terlibat, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih harmonis dan produktif bagi perkembangan siswa.

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Metode pengumpulan

data yang digunakan adalah wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Peneliti akan melakukan wawancara dengan anggota komite sekolah dan pihak terkait lainnya untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengambilan keputusan pendidikan yang melibatkan komite sekolah (Rahardjo, 2011). Selain itu, peneliti juga akan melakukan observasi langsung terhadap proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh komite sekolah. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendalam tentang peran komite sekolah dalam pengambilan keputusan pendidikan. Dalam proses wawancara, peneliti akan bertanya tentang alasan di balik keputusan tertentu yang diambil oleh komite sekolah dan bagaimana keputusan tersebut memengaruhi kebijakan pendidikan. Selain itu, observasi langsung akan memungkinkan peneliti untuk melihat secara langsung bagaimana komite sekolah berinteraksi dan bekerja sama dalam mengambil keputusan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman tentang peran komite sekolah dalam pengambilan keputusan pendidikan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup wawancara dan observasi langsung. Wawancara akan dilakukan dengan anggota komite sekolah yang terlibat dalam pengambilan keputusan pendidikan. Peneliti akan menanyakan pandangan mereka tentang proses pengambilan keputusan dan faktor-faktor yang memengaruhi. Selain itu, observasi langsung akan dilakukan untuk melihat secara langsung dinamika komite sekolah saat bekerja sama dalam mengambil keputusan. Dengan kombinasi metode ini, diharapkan peneliti dapat mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang peran komite sekolah dalam proses pengambilan keputusan pendidikan. Selain itu, peneliti juga akan melibatkan beberapa guru dan orang tua siswa dalam wawancara untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas tentang pengambilan keputusan pendidikan di sekolah tersebut. Dengan demikian, akan tercipta gambaran yang lebih lengkap dan akurat tentang peran komite sekolah dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan pendidikan. Informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi langsung ini, diharapkan peneliti dapat memberikan rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan efektivitas proses pengambilan keputusan pendidikan di sekolah tersebut.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, dimana peneliti secara sengaja memilih responden yang dianggap memiliki informasi yang relevan dan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang topik yang diteliti (Putranto, 2023). Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang pengambilan keputusan pendidikan di sekolah tersebut. Selain itu, peneliti juga akan menggunakan teknik analisis data kualitatif untuk mengidentifikasi pola-pola dan tema-tema utama yang muncul dari wawancara dan observasi yang dilakukan. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang

berharga bagi pengembangan kebijakan pendidikan di sekolah tersebut. Penelitian ini juga akan melibatkan partisipasi aktif dari berbagai stakeholders di sekolah, termasuk guru, siswa, orang tua, dan staf administrasi.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Analisis peran komite sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri 27 Palembang, Setelah melakukan analisis mendalam terhadap peran komite sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri 27 Palembang, peneliti menemukan beberapa temuan yang menarik. Salah satunya adalah bahwa komite sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan sebuah sekolah. Dengan keterlibatan aktif dari orang tua, guru, dan staf administrasi, komite sekolah dapat menjadi motor penggerak yang mendorong terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan efektif. Selain itu, adanya kerjasama yang baik antara komite sekolah dan pihak terkait lainnya juga sangat berpengaruh dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Dengan adanya komunikasi yang lancar dan koordinasi yang efektif antara komite sekolah, orang tua, guru, dan staf administrasi, berbagai program dan kebijakan pendidikan dapat diimplementasikan dengan lebih baik. Hal ini tentu akan berdampak positif pada peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 27 Palembang. Dengan demikian, peran komite sekolah tidak boleh dianggap remeh, karena merekalah yang dapat menjadi pilar utama dalam mencapai kesuksesan sebuah lembaga pendidikan. Mereka memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan bahwa semua pihak terlibat bekerja sama untuk mencapai visi dan misi sekolah. Komite sekolah juga bertugas untuk mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan program-program pendidikan serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan.

Hal ini tentu akan memberikan dampak positif yang signifikan bagi perkembangan sosial dan ekonomi di sekitar sekolah. Selain itu, kolaborasi dengan berbagai pihak juga dapat membantu sekolah dalam menghadapi berbagai perubahan dan tantangan yang terus berkembang. Dengan demikian, SD Negeri 27 Palembang dapat terus bertransformasi menjadi lembaga pendidikan yang berdaya saing dan relevan di tengah dinamika global saat ini. Semua ini tidak akan tercapai tanpa dukungan penuh dari seluruh elemen masyarakat dan bangsa. Dengan adanya dukungan penuh dari masyarakat dan negara, SD Negeri 27 Palembang dapat terus memberikan pendidikan yang berkualitas dan relevan bagi generasi muda. Selain itu, kolaborasi dengan berbagai pihak juga akan membantu sekolah dalam mengimplementasikan inovasi-inovasi pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, sekolah ini akan terus menjadi pusat pendidikan yang berperan penting dalam mencetak generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan.

Pentingnya kerjasama antara sekolah, masyarakat, dan pemerintah juga tidak bisa diabaikan dalam upaya mencapai tujuan tersebut. Melalui sinergi yang kuat antara semua pihak terkait, SD Negeri 27 Palembang dapat menjadi contoh bagi sekolah-

sekolah lain dalam memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak-anak Indonesia. Semua pihak harus bersatu untuk mendukung proses belajar mengajar di sekolah ini sehingga generasi muda Indonesia benar-benar siap menghadapi tantangan masa depan. Melalui kerjasama yang solid, SD Negeri 27 Palembang dapat mencetak generasi yang cerdas, kreatif, dan berdaya saing tinggi.

Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, peran orang tua juga sangat penting dalam mendukung proses pendidikan anak-anak mereka. Orang tua dapat menjadi mitra yang aktif dalam mengawasi perkembangan akademik dan non-akademik anak-anak, serta memberikan dukungan moral dan motivasi yang diperlukan (Fauziyati, 2018). Kolaborasi yang baik antara sekolah, orang tua, dan pemerintah akan menciptakan lingkungan belajar yang harmonis dan mendukung pertumbuhan holistik siswa. Dengan demikian, generasi muda Indonesia dapat tumbuh menjadi individu yang mandiri, berintegritas, dan siap bersaing di era globalisasi. Melalui kolaborasi yang kuat antara semua pihak terkait, diharapkan akan tercipta generasi muda yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang komprehensif. Orang tua sebagai garda terdepan dalam membimbing anak-anak mereka, harus memahami pentingnya peran mereka dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif. Dengan demikian, kita akan memiliki individu yang memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan dan dapat menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat.

Melalui kerjasama yang baik antara semua pihak terkait, diharapkan SD Negeri 27 Palembang dapat terus berkembang dan memberikan pendidikan yang berkualitas bagi seluruh siswanya. Mereka juga bertanggung jawab untuk menjaga hubungan baik dengan orang tua siswa dan masyarakat sekitar agar dapat memperoleh dukungan yang diperlukan. Selain itu, komite sekolah juga memiliki peran penting dalam mengelola dana sekolah dan memastikan penggunaannya sesuai dengan kebutuhan. Dengan komitmen dan dedikasi yang tinggi, Komite sekolah diharapkan dapat membawa SD Negeri 27 Palembang menuju kesuksesan yang lebih baik di masa depan. Mereka harus senantiasa bekerja sama dengan semua pihak terkait, termasuk guru, staff sekolah, dan komunitas sekitar, untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi siswa.

SD Negeri 27 Palembang dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat dan bangsa. Melalui kerjasama yang erat dengan komunitas sekitar, sekolah dapat lebih mudah mengatasi berbagai tantangan dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, SD Negeri 27 Palembang memiliki potensi untuk menjadi pusat pendidikan unggulan di wilayahnya. Melalui upaya-upaya yang terus dilakukan, diharapkan sekolah ini dapat melahirkan generasi muda yang berkualitas dan siap bersaing di era globalisasi. Dengan begitu, kontribusi positif dari SD Negeri 27 Palembang dapat dirasakan oleh masyarakat dan negara secara luas.

Adanya dukungan dari semua pihak, termasuk orang tua, guru, pemerintah, dan

masyarakat secara keseluruhan, kita dapat menciptakan generasi muda yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menghadapi dunia yang terus berubah. Kita juga dapat memastikan bahwa mereka tidak hanya berhasil dalam karir mereka, tetapi juga mampu menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan berkontribusi secara positif dalam pembangunan negara. Dengan kolaborasi yang kuat dan komitmen yang tinggi, kita dapat mencapai visi bersama untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi semua orang.

Pendidikan yang berkualitas dan dukungan yang terus menerus dari berbagai pihak, termasuk orang tua, guru, pemerintah, dan masyarakat secara keseluruhan (Fadhli, 2017). Kita dapat menciptakan generasi muda yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menghadapi dunia yang terus berubah, sehingga kita dapat memastikan bahwa mereka tidak hanya berhasil dalam karir mereka, tetapi juga mampu menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan berkontribusi secara positif dalam pembangunan negara. Dengan kolaborasi yang kuat dan komitmen yang tinggi, kita dapat mencapai visi bersama untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi semua orang. Hal ini akan membawa dampak positif yang luas bagi masyarakat dan negara secara keseluruhan. Sebagai contoh, dengan memberikan pendidikan yang berorientasi pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja, generasi muda akan lebih siap untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang terus berubah. Selain itu, melalui program-program pengembangan kepemimpinan dan kewirausahaan, mereka juga akan memiliki kemampuan untuk menjadi agen perubahan yang mampu mengatasi berbagai masalah sosial dan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat.

#### *Tantangan yang Dihadapi Oleh Komite Sekolah dalam Melaksanakan Inisiatif untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan*

Tantangan yang dihadapi yaitu kurangnya sumber daya dan dana yang memadai. Namun, dengan kerjasama antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat, berbagai program pendidikan holistik dapat terus dikembangkan dan diperluas. Melalui sinergi dan kolaborasi yang baik, kita dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi perkembangan potensi anak-anak kita, sehingga mereka dapat menjadi generasi yang unggul dan mampu menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Dengan demikian, penting bagi semua pihak terkait untuk terus bekerja sama dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Sehingga, perlu adanya upaya konkret dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi, seperti peningkatan aksesibilitas pendidikan bagi semua lapisan masyarakat, peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan, serta peningkatan kualitas tenaga pendidik melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan profesionalisme.

Kolaborasi antara pemerintah, Lembaga pendidikan, Masyarakat, dan Orang tua menjadi kunci utama dalam menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan di Indonesia (Amseke, 2018). Diperlukan kerjasama antara semua pihak

tersebut untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan benar-benar memenuhi kebutuhan dan standar yang diinginkan. Orang tua perlu terlibat aktif dalam mendukung proses pendidikan anak-anak mereka, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Dengan begitu, generasi muda Indonesia akan siap menghadapi tantangan global dan mampu bersaing dengan lulusan dari negara-negara lain.

Kebijakan pendidikan di Indonesia juga perlu dipertimbangkan. Peran orang tua sebagai mitra dalam pendidikan anak perlu diakui dan diperkuat oleh pemerintah. Selain itu, perlu adanya program-program pelatihan dan pendampingan bagi orang tua agar mereka dapat mendukung perkembangan pendidikan anak-anak mereka secara optimal. Dengan demikian, sistem pendidikan di Indonesia dapat terus berkembang dan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan kompetitif di tingkat global. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, perlu adanya kerjasama yang erat antara pemerintah, sekolah, dan orang tua. Peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya tanggung jawab pemerintah dan sekolah, tetapi juga melibatkan peran aktif orang tua dalam mendukung proses belajar mengajar anak-anak mereka. Oleh karena itu, peran orang tua sebagai mitra dalam pendidikan anak tidak boleh diabaikan. Dengan adanya dukungan yang kuat dari orang tua, diharapkan lulusan Indonesia dapat bersaing dengan lulusan dari negara-negara lain di tingkat global.

Menurut (Amseke, 2018) orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan motivasi, dukungan, dan bimbingan kepada anak-anak dalam proses Pendidikan Mereka juga harus terlibat aktif dalam memantau perkembangan akademis dan non-akademis anak-anak serta memberikan dorongan agar anak-anak dapat mencapai potensi terbaik mereka. Selain itu, orang tua juga dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah, seperti menyediakan waktu dan tempat yang nyaman untuk belajar, serta memberikan nilai-nilai moral dan etika yang baik kepada anak-anak. Dengan kerjasama yang baik antara pemerintah, sekolah, dan orang tua, diharapkan pendidikan di Indonesia dapat terus meningkat dan menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di pasar global.

Melalui keterlibatan aktif orang tua dalam pendidikan anak-anak, diharapkan dapat tercipta generasi yang unggul dan mampu menghadapi berbagai tantangan di masa depan (Amseke, 2018). Orang tua juga dapat menjadi contoh teladan bagi anak-anak dalam hal disiplin, kerja keras, dan tanggung jawab, sehingga menciptakan pola pikir positif dan sikap pantang menyerah pada anak-anak. Dengan adanya komunikasi yang terbuka dan dukungan yang konsisten dari orang tua, anak-anak dapat merasa didukung dan termotivasi untuk terus belajar dan berkembang.

Hal ini juga dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan yang diterima oleh anak-anak, karena adanya dukungan dan pemahaman yang baik dari orang tua. Selain itu, dengan adanya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak, dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung perkembangan anak secara holistik. Dengan demikian, dapat diharapkan bahwa

anak-anak akan tumbuh menjadi individu yang memiliki potensi dan kualitas yang baik, serta siap untuk menghadapi persaingan di masa depan. Maka, penting bagi orang tua untuk terus memberikan dukungan dan motivasi kepada anak-anak agar mereka merasa didukung dalam proses belajar dan berkembang. Dengan adanya keterlibatan orang tua, anak-anak akan merasa lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai potensi terbaik mereka. Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa anak-anak akan memiliki kualitas pendidikan yang lebih baik dan siap untuk menghadapi tantangan di masa depan.

#### *Rekomendasi untuk Meningkatkan Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan*

Salah satu rekomendasi untuk meningkatkan peran komite sekolah dalam peningkatan kualitas pendidikan adalah dengan melibatkan mereka secara aktif dalam proses pengambilan keputusan di sekolah. Dengan memberikan kesempatan kepada komite sekolah untuk berpartisipasi dalam merumuskan kebijakan dan program-program pendidikan, mereka akan merasa memiliki tanggung jawab yang lebih besar terhadap kesuksesan sekolah dan siswa-siswanya. Selain itu, komite sekolah juga dapat berperan sebagai penghubung antara sekolah, orang tua, dan masyarakat sehingga tercipta sinergi yang positif dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah.

Adanya partisipasi komite sekolah dalam merumuskan kebijakan dan program-program pendidikan, mereka akan merasa memiliki peran yang lebih signifikan dalam mencapai kesuksesan sekolah dan meningkatkan prestasi siswa. Selain itu, keberadaan komite sekolah juga dapat memperkuat hubungan antara sekolah, orang tua, dan masyarakat, sehingga tercipta kerjasama yang harmonis dalam mendukung proses pembelajaran. Kolaborasi antara sekolah, komite sekolah, dan seluruh stakeholder pendidikan lainnya menjadi kunci utama dalam meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh.

Komite sekolah tidak hanya berperan sebagai pengawas atau penasehat, tetapi juga sebagai mitra aktif dalam mengelola dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Nuralyanti et al., (2023) melalui kerjasama yang erat antara semua pihak terkait, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan potensi setiap siswa secara optimal. Selain itu, partisipasi aktif komite sekolah juga dapat memberikan dorongan moral dan motivasi bagi seluruh komponen sekolah untuk terus berusaha meningkatkan standar pendidikan yang lebih baik.

#### *Pentingnya Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*

Komite sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Mereka bertanggung jawab untuk memberikan arahan dan

dukungan kepada sekolah dalam upaya meningkatkan pembelajaran dan pengembangan siswa. Dengan keterlibatan aktif dari komite sekolah, maka kebijakan dan program-program pendidikan yang ada dapat lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa dan lingkungan belajar (Firdianti, 2018). Selain itu, komite sekolah juga berperan sebagai penghubung antara sekolah, guru, siswa, dan orang tua, sehingga tercipta kolaborasi yang harmonis dan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Mereka juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kebutuhan dan aspirasi masyarakat lokal tercermin dalam program-program pendidikan yang diselenggarakan di sekolah. Dengan demikian, komite sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan potensi mereka. Komite sekolah juga memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa sumber daya yang tersedia digunakan secara efektif dan efisien untuk mendukung proses pembelajaran. Dengan kerja sama yang baik antara semua pihak yang terlibat, diharapkan kualitas pendidikan di sekolah dapat terus meningkat dan memberikan manfaat yang maksimal bagi seluruh siswa.

Peran komite sekolah sangat penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas dan memberikan dampak positif bagi perkembangan siswa secara menyeluruh. Adanya komunikasi yang terbuka dan kerjasama yang erat antara semua pihak terkait, komite sekolah dapat menjadi motor penggerak dalam mewujudkan visi dan misi pendidikan yang lebih baik. Selain itu, keberadaan komite sekolah juga dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak-anak mereka. Sinergi yang terjalin antara komite sekolah, guru, orang tua, dan siswa akan membawa dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

#### **D. Kesimpulan**

Dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan komite sekolah dalam pendidikan dapat memberikan dampak positif bagi siswa dalam mencapai potensi maksimal mereka. Dengan adanya komite sekolah yang aktif, siswa dapat belajar pentingnya partisipasi aktif dalam komunitas dan mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan untuk sukses di masa depan. Penting bagi sekolah untuk melibatkan komite sekolah dalam upaya pendidikan guna menciptakan lingkungan yang mendukung siswa secara holistik dan membantu mereka mencapai keberhasilan dalam kehidupan. Selain itu, keterlibatan komite sekolah juga dapat membantu menciptakan hubungan yang lebih erat antara sekolah, siswa, dan orang tua, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih terintegrasi dan mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh.

Kolaborasi antara komite sekolah, guru, siswa, dan orang tua menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik dan berdaya. Melalui kerja sama yang baik antara semua pihak terkait, siswa dapat merasa didukung dan termotivasi

untuk mencapai potensi terbaik mereka. Dengan adanya komite sekolah yang aktif, setiap siswa dapat merasa bahwa mereka memiliki tim pendukung yang siap membantu mereka dalam setiap langkah perjalanan pendidikan mereka. Selain itu, kolaborasi antara komite sekolah, guru, siswa, dan orang tua juga dapat memperkuat hubungan antarindividu yang terlibat dalam proses pendidikan. Saling mendukung dan bekerja sama, setiap pihak dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan inklusif. Dengan demikian, setiap siswa dapat merasa bahwa mereka diterima dan dihargai dalam lingkungan pendidikan mereka, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan mereka secara menyeluruh. Adanya kolaborasi yang kuat antara semua pihak terkait, termasuk komite sekolah, guru, siswa, dan orang tua, maka akan tercipta lingkungan belajar yang mendukung dan inklusif. Hal ini akan membantu setiap siswa merasa diterima dan dihargai, sehingga memberikan dampak positif bagi perkembangan mereka secara menyeluruh. Dengan bantuan dan dukungan dari semua pihak, setiap individu dalam proses pendidikan akan merasa didukung dan mampu untuk mencapai potensi terbaik mereka.

#### **E. Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota Komite Sekolah, guru, orang tua siswa, dan pihak manajemen SD Negeri 27 Palembang yang telah memberikan dukungan dan partisipasi dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih juga kepada Universitas PGRI Palembang atas segala bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini. here

#### **Daftar Pustaka**

- Ambawani, C. S. L., Sayekto, G., Prayitno, H. J., & Chairunnissa, I. (2024). Implementasi Kepemimpinan Progresif di SMA. *Journal of Education Research*, 5(3), 2966–2977. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1326>
- Amseke, F. V. (2018). Pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi. *Ciencias: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(1), 65–81.
- Fadhli, M. (2017). Manajemen peningkatan mutu pendidikan. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1(2), 215–240. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v1i2.295>
- Fauziyati, W. R. (2018). Strategi kepala sekolah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan menuju generasi maju Indonesia. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 10(01).
- Firdianti, A. (2018). *Implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa*. Gre Publishing.

- Hakim, M. N. (2024). Perencanaan Keuangan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMPN 1 Bangil Pasuruan. *JMPI: Jurnal Manajemen, Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(1), 196–205.
- Nurafni, K., Saguni, F., & Hasnah, S. (2022). Pengaruh Kinerja Komite Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, 1(1), 44–68. <https://doi.org/10.24239/jimpi.v1i1.901>
- Nuralyanti, P., Andriana, E., & Rokmanah, S. (2023). Revitalisasi Pembelajaran: Solusi Terhadap Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik Kelas V SDN Sumber Agung. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 2406–2418. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.1975>
- Putranto, R. W. (2023). Peran Tim News Crew Dalam Produksi Tayangan Berita Televisi. *Kultura: Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, Dan Humaniora*, 1(1), 39–64.
- Rahardjo, M. (2011). *Metode pengumpulan data penelitian kualitatif*.
- Sakati, S., Abdullah, A., & Jumadi, J. (2024). Strategi Kepala Raudhatul Athfal dalam Meningkatkan Partisipasi Komite di RA DDI Amparita Kec. Tellu Limpoe Kab. Sidenreng Rappang. *Referensi*, 2(1).
- Septiana, D. N., Bafadal, I., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pelibatan Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(3), 293–301. <https://doi.org/10.17977/um027v1i32018p293>
- Setiyati, S., Tarman, T., Metta, M., & Warman, W. (2024). Perencanaan Strategik dalam Membangun Mutu Pendidikan di Madrasah Syaichona Kholil Teluk Pandan. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 5(2), 267–281. <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v5i2.8749>
- Simamora, R., Hayati, R., Abni, A., Asmendri, A., & Sari, M. (2023). Pengembangan model kemitraan sekolah dan orangtua pada sekolah menengah atas. *Schoulid: Indonesian Journal of School Counseling*, 8(1), 10–24. <https://doi.org/10.23916/083345011>
- Tambaip, B., Riyanto, P., & Tjilen, A. P. (2024). Penguatan Sistem Manajemen SDM untuk Peningkatan Kinerja Pendidikan di Lingkungan Desa. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(10), 1611–1619. <https://doi.org/10.59837/fwrr9h57>